

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Dalam hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segala sesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menekankan realitas alami konstruksi sosial yang ada dilapangan, hubungan kedekatan antara peneliti dan objek yang diteliti serta suasana situasional yang menajamkan penelitian.

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

<sup>2</sup> Susilo Pradoko, *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hal. 1

Penelitian kualitatif merupakan payungan semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara (*interview*), catatan lapangan, studi dokumentasi dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain.<sup>3</sup>

Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti sebagai instrumen utama penelitian dan juga sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan pelopor hasil penelitian. Menurut Sadar dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian. Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti memproses

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 361

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 29

izin terlebih dahulu dari pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti dalam hal ini melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasarkan pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah SMKN 1 Bandung Tulungagung yang merupakan pendidikan formal tingkat menengah kejuruan yang beralamat Jl. Bantengan, Desa Bantengan, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66274.

Lokasi ini menunjukkan data-data yang menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah:

1. SMKN 1 Bandung Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai *image* yang baik di dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat.
2. SMKN 1 Bandung Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kerjasama yang cukup baik dengan dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat.
3. SMKN 1 Bandung Tulungagung mempunyai kualitas yang cukup baik dalam hal teknologi informasi, sehingga mampu mengikuti teknologi yang berkembang di era globalisasi saat ini.
4. SMKN 1 Bandung Tulungagung mampu menghasilkan alumni/ tamatan yang berkompentensi dan sesuai standar dunia usaha/ dunia industri untuk dapat bersaing di era globalisasi.

5. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan manajemen hubungan masyarakat.

Demikian beberapa alasan peneliti sehingga lembaga pendidikan tersebut peneliti anggap layak untuk dijadikan lokasi penelitian yang didasarkan pada kualitas yang dimiliki lembaga pendidikan tersebut.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dengan metode kualitatif yang benar selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan faktor penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup> Jadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kunci dalam suatu keberhasilan penelitian terletak pada peneliti, yang meliputi kemampuan peneliti dalam mencari data,

---

<sup>5</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 406-407

kemampuan peneliti dalam beradaptasi dengan lingkungan lokasi penelitian, serta kemampuan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan, yaitu mencari data mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

### **E. Sumber Data**

Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>6</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>7</sup> Dimana dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara (*interview*) terhadap narasumber, dengan mewawancarai dan bertukar informasi yang berkaitan dengan objek penelitian utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan:

##### **a. Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung**

---

<sup>6</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 28

<sup>7</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 410

- b. Waka Hubungan Masyarakat dan Hubungan Industri SMKN 1 Bandung Tulungagung
  - c. Ketua Pokja Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMKN 1 Bandung Tulungagung
  - d. Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 1 Bandung Tulungagung
  - e. Guru/ Koordinator Tata Usaha SMKN 1 Bandung Tulungagung
  - f. Komite SMKN 1 Bandung Tulungagung
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumentasi, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Selain itu, sumber data sekunder juga bisa diperoleh dari *literature*, *webite*, buku-buku, dan surat kabar dalam bentuk studi pustaka yang sesuai dengan bidang yang diteliti guna mendukung kesempurnaan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada panalitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpartisipasi pada objek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.<sup>8</sup> Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 411

dari sumber data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data tersebut adalah:

#### 1. Observasi Partisipan

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini akan dipergunakan metode observasi dimana penelitian sebagai partisipasi artinya peneliti ikut terlibat dalam melakukan pencatatan dan observasi bukanlah sekadar mencatat tapi juga mengadakan observasi reliabilitasnya dapat dipertahankan semaksimal mungkin.

Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>10</sup> Metode observasi partisipan digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek peneliti. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum SMKN 1 Bandung Tulungagung. Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah mengenai

---

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 68

<sup>10</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 412

keadaan lingkungan atau situasi sosial meliputi lokasi penelitian dan pelaku praktisi humas.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara ini bertujuan agar informasi lebih terbuka dan dapat dilakukan proses wawancara. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang terkait dengan fokus penelitian digunakan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan manajemen humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara terkadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 418



observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapat hasil penelitian agar lebih kredibel/ dapat dipercaya.<sup>12</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai profil SMKN 1 Bandung Tulungagung, program humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung, dan data-data terkait dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>13</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Kegiatan utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketingganya (triangulasi). Dari pengumpulan data yang

---

<sup>12</sup> Wardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 59

<sup>13</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 436

dilakukan peneliti semakin lamanya peneliti di lapangan maka peneliti akan memperoleh data lebih banyak.<sup>14</sup>

2. Reduksi data. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjunya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>
3. Penyajian data. Setelah data direduksi, maka selanjunya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>16</sup>
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 439

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 440

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 442

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

### 1. *Credibility*(Uji Kredibilitas)

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteksnya dan latar budaya sesungguhnya.<sup>18</sup> Maka uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi.

#### a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya ternyata tidak

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 446

<sup>18</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal. 394

benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>19</sup>

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup> Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah hasil penelitiannya sudah benar atau masih ada yang salah, jika dalam pengecekan kembali hasil penelitiannya masih ada yang salah maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang objek yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>21</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 491

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 492

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal. 494

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Semisal, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apa bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data dianggap benar.

## 3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasian dimana sampel diambil. Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sesuai dengan apa yang diteliti. Dengan demikian maka para pembaca laporan

penelitian dapat memahami dengan jelas atas hasil penelitian yang telah dibuat oleh peneliti tersebut.<sup>22</sup>

### 3. *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini bermaksud karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya, apabila proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh aditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>23</sup>

### 4. *Confirmability*

Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan *dependability* sehingga penujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 498-499

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 499

<sup>24</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 188

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dikaji oleh peneliti agar penelitian lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang sempurna. Adapun beberapa tahap penelitian yaitu:

1. **Persiapan**, di tahap ini meliputi pengajuan judul proposal dan fokus penelitian kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam melalui Sipolta, konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing, melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun naskah proposal dan metode penelitian, melakukan ujian seminar proposal skripsi, mengurus surat izin penelitian, dll.
2. **Pelaksanaan**, di tahap ini meliputi peneliti memahami latar belakang penelitian, serta mempersiapkan diri dengan menambah wawasan intelektual, mengadakan observasi langsung ke lapangan, dan wawancara langsung ke subyek penelitian, dll.
3. **Penyelesaian**, di tahap ini meliputi menyusun kerangka laporan hasil penelitian. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk laporan tertulis, dalam menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan diujikan dalam sidang skripsi yang akan direncanakan.